

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan studi pendahuluan dan pustaka, memilih metode kemudian melakukan penelitian sampai hasil dan pembahasan, yang dituangkan dalam bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan

1. Dari hasil analisa memperlihatkan bahwa kuat tekan beton normal; 0% diperoleh 20,200 MPa, beton serat 0,1% diperoleh 13,550 MPa, benton serat 0,3% diperoleh 19,219 MPa dan beton serat 0,5% sebesar 10,434 MPa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan serat rumput puyung ke dalam campuran beton dapat mengurangi kuat tekan beton.
2. Penambahan Serat rumput payung dapat mempengaruhi *workabilitas* beton, yaitu semakin besar penambahan fiber semakin sulit metode pengerjaannya.

5.2 Saran

1. Pada saat pencampuran pembuatan benda uji harus menggunakan mesin adukan beton (mesin Molen atau *mixer*), karena pencampuran bahan beton berpengaruh apa kuat tekan beton.
2. Penelitian dapat dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

A.Gadikapo Hendrikus (2015). Pengaruh Bahan Matrik semen Pada Desain Bahan Komposit Dengan Bahan Dasar Serat Tanaman Rumput Payung (*Cyperus Alternifolius*) Di Tinjau Dari Kekuatan Lentur. Universitas Katolik Widya Karya Malang.

<http://digilib.unila.ac.id/8099/16/BAB%20II.pdf>

<http://doi.org/10.1038/cddis.2011.1>

Limbah Batu Apung. *Media Komunikasi Teknik Sipil*, VOLUME 13, 86–95.

Mulyono, T. (2005). *Teknologi Beton*. Yogyakarta : Andi.

Marbawi dan Gunawan indra (2015) Pemanfaatan Serat dari Resam Sebagai Bahan Tambahan dalam pembuatan Beton. Fakultas teknik Sipil Universitas Bangka Belitung.

Samekto. (2001). *Teknologi Beton*. Yogyakarta : Andi.

SNI 03-1972-1990 tentang Metode Pengujian *Slump* Beton Semen Portland.

SK SNI S-04-1989-F, Spesifikasi bahan bangunan bagian A

SNI 15-2049-2004 Semen Portland.

SNI 03-6817-2002 tentang metode pengujian mutu air untuk beton.

SNI 2493: 2011 Tatacara pembuatan dan perawatan benda uji beton di laboratorium.

SNI 03-1969-1990 & 1970:2008, Metode pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat halus.

SNI 03-1970-1990 & SNI 1969: 2008, Metode pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat kasar.

SNI 03-1972-1990, Metode pengujian *slump* beton.

SNI 1972: 2008, Metode pengujian *slump* beton.

SNI 03-2834-2002, Tata cara pembuatan rencana campuran beton norma.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

SNI 1974: 2011, Metode pengujian kuat tekan beton.

SNI 03-1974-1990, Metode pengujian kuat tekan beton.

Tjokrodimulya, K. T. S. F. T. U. (1996). *Teknologi Beton*. Yogyakarta.

